JURNAL

PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN PADA SISWA KELAS VIII-12 SMP NEGERI 1 TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK DENGAN PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

INCREASING BIOLOGICAL STUDIES RESULTS TOWARDS DIGESTIVE SYSTEM FOR VIII-12 GRADES STUDENTS OF SMPN 1 TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK BY INQUIRY LEARNING STRATEGY 2014-2015

Oleh:

TIWIS HERLINA

13.1.01.06.0081P

Dibimbing oleh :

1. Dra. Budhi Utami, M.Pd

2. Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd

PROGRAM STUDI BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tiwis Herlina

NPM : 13.1.01.06.0081P

Telepun/HP : +6285235794495

Alamat Surel (Email) : tiwisherlina69@gmail.com

Judul Artikel : PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN PADA SISWA KELAS VIII-12 SMP NEGERI 1 TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK DENGAN PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

Fakultas – Program Studi : FKIP - BIOLOGI

Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Budhi Utami, M.Pd NIDN. 0729116401	Dra. Dwi Ari Budiretnani NIDN. 0711086102	Tiwis Herlina NPM. 13.1.01.06.0081P

PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI SISTEM PENCERNAAN MAKANAN PADA SISWA KELAS VIII-12 SMP NEGERI 1 TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK DENGAN PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

TIWIS HERLINA
NIM. 13.1.01.06.0081P
FKIP / BIOLOGI
tiwisherlina69@gmail.com
Dra. Budhi Utami, M.Pd dan Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hasil belajar IPA rata-rata 60. Itulah permasalahan yang senantiasa dihadapi oleh siswa, guru dan orang tua siswa. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor adalah penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan situasi dan kondisi dari kelas yang dihadapi yaitu dengan metode ceramah. Hal tersebut terjadi pada siswa kelas VIII.12 SMPN 1 Tanjunganom semester I tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek siswa kelas VIII.12 SMPN 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dan dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus meliputi Perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisa data, refleksi, dan hasil tes siswa. Pelaksanaan dilakukan dua kali pertemuan yang dihadiri oleh 35 siswa, kolaborator dan guru.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif persentase. Persentase digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar siswa. Dari hasil analisis didapatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 77,57% dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa sebesar 86%, sehingga ada peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa

Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran inquiry dapat meningkatkan hasil belajar Biologi mataeri sistem pencernaan makanan siswa kelas VIII.12 SMPN 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Dari penelitian ini diharapkan: (1) Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran *inquiry* untuk meningkatkan motivasi dan hasi belajar siswa dalam berbagai materi. (2) Guru lebih memaksimalkan intensitas penggunaan laboratorium agar siswa dapat belajar lebih secara maksimal dan lebih memahami.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Inquiry*

I. LATAR BELAKANG

Pembicaraan mengenai pendidikan selalu diarahkan kepada guru. Guru selalu dianggap sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam operasionalisasi pendidikan ditingkat sekolah, sehingga ketika pendidikan dituding sebagai pihak yang bertanggung jawab atas menurunnya kualitas sumber daya manusia, secara langsung guru merupakan pihak yang bertanggung jawab. Dengan demikian guru merupakan pihak yang sangat menentukan dan memegang peranan yang sangat penting terhadap kemajuan pendidikan yang bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan paparan tersebut, guru memegang peranan yang sangat penting dan menentukan. Oleh karenanya, peningkatan kemampuan dan wawasan guru ini menjadi hal mutlak yang harus dilakukan agar guru dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Berbagai upaya dan strategi harus dilakukan dengan baik dan terencana agar kegiatan dan aktivitas guru terus meningkat dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan.

Berdasarkan pada pendapat tersebut, Soekamto (2001) mengatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi unsur penentu dalam kelangsungan hidup manusia. Untuk menghadapi tantangan pada masa mendatang, pendidikan nasional dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia sutuhnya tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab para pakar, birokrat dan politisi saja, melainkan juga menjadi tugas dan tanggung jawab guru dan orang yang berkiprah di bidang pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, sebagai praktisi dan pemerhati bidang pendidikan dan pengajaran, perlu memikirkan dan mengambil langkah guna ikut berkiprah dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan pembaharuan-pembaharuan strategi dalam pembelajaran.

Pembaharuan tersebut hendaknya dipahami dan dilakukan oleh guru, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. Untuk meningkatkan prestasi belajar, guru harus mampu memberikan motivasi kepada peserta didik, agar dalam kegiatan belajar mengajar anak memiliki keinginan untuk mengetahui dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam kaitannya

dengan hasil belajar guru harus mampu membangkitkan minat belajar peserta didik dengan memperhatikan prinsip bahwa peserta didik akan bekerja keras bila ia mempunyai minat dan perhatian terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, maka kualitas peserta didik akan lebih mengarah pada tujuan yang direncanakan dalam pendidikan. Hal ini senada disampaikan oleh Nurhadi & Senduk (2003) bahwa kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Hasil belajar yang diperoleh dibawah Kreteria Ketuntasan Minimal, itulah permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru , dengan menggunakan metode ceramah kurang melibatkan siswa, sehingga siswa selalu ramai saat KBM, siswa merasa bosan mendengarkan ceramah, siswa kesulitan untuk memahami materi, siswa malas belajar untuk menghafal dan sebagainya.. Lewin mengatakan bahwa pembaharuan sosial sangat tergantung pada komitmen dan pemahaman anggota masyarakat yang terlibat dalam proses perubahan itu. Selanjutnya Elliot mengemukakan bahwa perlunya kolaborasi dalam melakukan perubahan-perubahan yang bersifat mendasar melalui proses penelitian. Oleh karena itu diperlukan pembaharuan Strategi Pembelajaran Inquiry.

Inquiry merupakan salah satu komponen dan penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*), yang berarti menemukan. Menurut Nurhadi (2002) menemukan merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

Strategi pembelajaran yang kurang melibatkan siswa akan menurunkan minat belajar siswa, sehingga hasil belajarnyapun akan menurun dan pada akhirnya prestasi belajarnyapun tidak akan didapatkan hasil yang optimal. Strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa merupakan metode belajar mengajar yang mengutamakan peran siswa aktif baik fisik, mental, maupun sosial. Berdasarkan pada pernyataan tersebut intinya bahwa strategi belajar yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dan yang lebih penting lagi berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Menurut Mulyasa

(2002) untuk mencapai keberhasilan peserta didik dalam belajar, maka guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut : (1) mengurangi metode ceramah, (2) memberikan tugas yang berbeda bagi setiap peserta didik, (3) mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya, (4) bahan harus dimodifikasi dan diperkaya, (5) gunakan prosedur yang bervariasi, (6) usahakan situasi belajar berusaha untuk mengembangkan kemampuan anak untuk berkerja sesuai kemampuan, dan (7) usahakan melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan.

Dari pendapat tersebut, menunjukkan bahwa kreatifitas dan kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa akan mempunyai prestasi belajar yang baik bila dalam dirinya tertanam motivasi belajar yang kuat.

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (*action research*) dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bahwa dengan strategi pembelajaran *Inquiry* yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pula prestasi belajar siswa.

Penelitian ini akan mendeskripsikan suatu upaya peningkatan hasil belajar Penelitian Tindakan (*action research*) strategi pembelajaran *Inquiry* ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk pada siswa kelas VIII-12 pada mata pelajaran Biologi. Apakah dengan strategi pembelajaran *Inquiry* (menemukan) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-12 SMP Negeri 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dalam belajar mata pelajaran Biologi? Suatu tantangan proses pencapaian tujuan pembelajaran di SMP di era global saat ini, untuk menghasilkan mutu pembelajaran yang optimal.

II. METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tanjunganom, kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk kelas VIII.12 dengan jumlah siswa 35 orang. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan upaya menguji cobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi (Kemis dan Taggart, 1988).

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan melalui tahapan-tahapan tertentu,

yakni menggunakan model penelitian tindakan dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflection* (refleksi) Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto : 2002). Materi yang diberikan adalah mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan Makanan, pada siswa kelas VIII-12 dengan sub pokok bahasan Makanan dengan mencari persentase ketuntasan perolehan dari siklus 1 dan siklus 2.

Guru peneliti dan siswa membuat kesepakatan pelaksanaan penelitian akan dihentikan jika persentase ketuntasan telah mencapai ketuntasan klasikal mencapai 85% atau lebih seperti yang telah ditetapkan oleh sekolah dan siswa yang belum tuntas (dibawah nilai 75) akan diadakan remidi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan pengembangan strategi pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-12 SMP Negeri 1 Tanjunganom. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa tersebut dalam mempelajari mata pelajaran Biologi materi Sistem Pencernaan Makanan pada siswa kelas VIII-12 dengan sub pokok bahasan Makanan. Hasil belajar yang diperoleh sangat menunjukkan hasil yang signifikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiry*. Dengan hasil belajar yang baik menunjukkan prestasi belajarl siswa kelas VIII-12 SMP Negeri 1 Tanjungnanom Kabupaten Nganjuk meningkat dengan pengembangan strategi pembelajaran *Inquiry* yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapat peneliti rumuskan kesimpulan bahwa dengan pengembangan strategi pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi materi Sistem Pencernaan Makanan pada siswa kelas VIII-12 SMPN 1 Tanjunganom.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto S. 2002. *Pedoman Riset Praktis*. Jakarta : EGC

Hamalik. 2002. Pendekatan Ketrampilan Proses, Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar. Jakarta : Obor Indonesia

Hatnalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara

Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya

Nurhadi. 2002. *Pendekatan Kontekstual*. Malang : Universitas Negeri Malang

Nurhadi, & Senduk, G., A., 2003. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang : Universitas Negeri Malang

Roestiyah. 2008. Metodologi Penelitian Inovatif. Jakarta : Elex Media Komputindo

Soekamto, H. 2001. Peranan Strategi Pembelajaran yang Menekankan pada Aktivitas Siswa dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Siswa. Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah. Vol.3 No.9, 10 Tahun 2001

Suryanti.2008.*Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Surabaya : Universitas Negeri Surabaya

Usman. 2002. *Psikologi Belajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya